

## Analisis Perlakuan Akuntansi Psak No. 10 Atas Selisih Kurs dan Transaksi Mata Uang Asing pada PT Kalbe Farma Tahun 2022

Yumna Qoni'atun Sholihah<sup>1</sup>, Aleesya Mae Danieela<sup>2</sup>, Azhilatul Annisa Parasti<sup>3</sup>, Azkira Taradiva Fadya Putri<sup>4</sup>, Erviana Agustina<sup>5</sup>, Wulandari Agustiningsih<sup>6</sup>

Universitas Mataram<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Alamat: Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat Indonesia

Korespondensi penulis: [erviana2808@gmail.com](mailto:erviana2808@gmail.com)

**Abstract.** *This research analyzes the management of foreign currency transactions and the impact of exchange rate differences on the financial statements of PT Kalbe Farma, a leading pharmaceutical company in Indonesia. Using a qualitative approach with literature study methods and secondary data analysis, this research focuses on the healthcare sector, which is understudied in the context of exchange rate fluctuation risk management. The results show that PT Kalbe Farma has implemented accounting treatments in accordance with PSAK No. 10 for foreign currency transactions. Exchange rate differences are recognized in the income statement, significantly impacting the company's financial position. Although the company has planned risk management strategies such as foreign currency purchases and intensive monitoring, it has not implemented a formal hedging policy. These findings are expected to provide valuable insights for PT Kalbe Farma in optimizing financial management amidst global foreign exchange market volatility.*

**Keywords:** *Exchange Rate Differences, Foreign Currency, Accounting Treatment*

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis pengelolaan transaksi mata uang asing dan dampak selisih kurs terhadap laporan keuangan PT Kalbe Farma, perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis data sekunder, penelitian ini fokus pada sektor kesehatan yang masih minim diteliti dalam konteks manajemen risiko fluktuasi nilai tukar. Hasil menunjukkan PT Kalbe Farma telah menerapkan perlakuan akuntansi sesuai PSAK No. 10 untuk transaksi mata uang asing. Selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi, berdampak signifikan pada posisi keuangan perusahaan. Meski telah merencanakan strategi pengelolaan risiko seperti pembelian mata uang asing dan pemantauan intensif, perusahaan belum menerapkan kebijakan formal lindung nilai. Temuan ini diharapkan memberikan wawasan berharga bagi PT Kalbe Farma dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan di tengah volatilitas pasar valuta asing global.

**Kata kunci:** *Selisih Kurs, Mata Uang Asing, Perlakuan Akuntansi*

### 1. LATAR BELAKANG

Memasuki era globalisasi ekonomi perusahaan-perusahaan besar semakin terlibat dalam transaksi internasional. Untuk meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan harus mampu melakukan pengembangan secara internasional, seperti membangun entitas anak perusahaan di luar negeri atau dengan melakukan pemasaran internasional. Pemasaran internasional adalah pelaksanaan kegiatan komersial yang meliputi penetapan harga, promosi, dan distribusi produk (barang dan jasa) kepada pelanggan atau konsumen di beberapa negara dengan tujuan memperoleh keuntungan (Rambe & Aslami, 2021). Tentu nya setiap transaksi yang terjadi secara internasional melibatkan berbagai mata uang asing.

Salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, Kalbe Farma, dengan jangkauan pasar yang luas, tentu terlibat dalam impor bahan baku dan ekspor produk jadi, sehingga menghadapi fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Menurut CNBC Indonesia, penguatan rupiah memberikan keuntungan bagi sektor farmasi, karena sekitar 90% bahan baku masih diimpor.

*Received: September 16, 2024; Revised: Oktober 21, 2024; Accepted: November 25, 2024;*

*Online Available: Desember 18, 2024;*

Pada tahun 2023, nilai ekspor produk farmasi, obat kimia, dan obat tradisional Indonesia naik 8,78% dibandingkan dengan tahun 2022 (Natalia & Setiawati, 2024). Setiap transaksi yang terjadi dalam mata uang asing tersebut akan dicatat dalam perlakuan akuntansi yang diterapkan pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan perlakuan yang tepat dalam pengungkapan selisih kurs tersebut. Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang asing ini berpotensi mempengaruhi laba rugi serta posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Mengingat besarnya pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja keuangan, menjadi penting bagi Kalbe Farma untuk memiliki strategi manajemen risiko valuta asing yang efektif. Transaksi dalam mata uang asing berdampak pada laporan keuangan, termasuk akun penjualan, pembelian, utang, piutang, dan akun lainnya. Selain itu, kompleksitas transaksi mata uang asing memerlukan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan dan pelaporan transaksi serta selisih kurs harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Dalam hal perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs, acuan yang digunakan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 tentang transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ngulya et al., 2023) pada PT Indofood, perlakuan terhadap selisih dan transaksi mata uang asing di sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini juga berlaku untuk perlakuan varian nilai tukar dan transaksi mata uang asing di PT Mayora Indah Tbk, yang telah memenuhi ketentuan PSAK yang relevan (Uswatul Maghfiroh & Nita Tri Wahyuni, 2023). Sebagian besar selisih kurs dan transaksi mata uang asing hanya di teliti pada perusahaan sektor makanan dan minuman, namun sedikit nya penelitian yang dilakukan pada sektor kesehatan yang sebagian besar melakukan transaksi internasional. Oleh karena itu, muncul kebutuhan untuk melakukan analisis mendalam terhadap pengelolaan transaksi mata uang asing dan dampak selisih kurs pada PT Kalbe Farma. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana PT Kalbe farma yang merupakan perusahaan dari sektor kesehatan yang sebagian besar bahan baku nya di impor dari luar negeri menangani transaksi mata uang asingnya, serta menganalisis pengaruh selisih kurs terhadap laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi PT. Kalbe Farma dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan perusahaan di tengah volatilitas pasar valuta asing global.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan yang memberikan gambaran tentang kondisi dan posisi keuangan yang merupakan hasil dari aktivitas operasional perusahaan induk bersama dengan satu atau lebih anak perusahaan (Sriyanto et al., 2023). Berdasarkan PSAK No. 4 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah menyediakan informasi keuangan dari suatu kelompok perusahaan bagi pengguna laporan keuangan. Meskipun setiap entitas dalam kelompok tersebut merupakan entitas hukum yang terpisah, laporan ini menyatukan data keuangan dari berbagai entitas dalam satu kelompok (Uswatul Maghfiroh & Nita Tri Wahyuni, 2023).

### **Kurs Mata Uang Asing**

Kurs digunakan sebagai alat perbandingan mata uang dari satu negara untuk melakukan transaksi internasional (Pradito & Purnia, 2022). Ada tiga jenis kurs yang dapat digunakan oleh entitas untuk mengonversi nilai mata uang asing ke rupiah:

- (1) Kurs kini (current rate) adalah kurs pada akhir hari perdagangan tanggal laporan posisi keuangan;
- (2) Kurs historis (historical rate) adalah kurs yang berlaku pada saat transaksi pertama kali terjadi, seperti pada tanggal perolehan aset atau timbulnya liabilitas;
- (3) Kurs rata-rata (average rate) adalah kurs yang dihitung dengan mengambil rata-rata sederhana selama periode tertentu dan umumnya digunakan untuk mengukur pendapatan serta beban. Selain itu, entitas juga dapat menggunakan kurs penutup, yaitu kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan, biasanya pada tanggal 31 Desember atau pada saat penutupan buku entitas (Ngulya et al., 2023).

### **Fluktuasi Kurs**

Menurut Sukirno dalam (Prameswary & Asyik, 2021), Dalam transaksi valuta asing, nilai kurs selalu mengalami fluktuasi. Perubahan nilai kurs ini umumnya meliputi: (1) apresiasi atau depresiasi, di mana apresiasi adalah peningkatan nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang asing, sedangkan depresiasi adalah penurunan nilai mata uang tersebut; serta (2) revaluasi atau devaluasi, yaitu perubahan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang asing yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah.

### **Transaksi Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing melibatkan penggunaan dua atau lebih mata uang yang berbeda dan membutuhkan penyelesaian dalam mata uang yang berbeda pula. Menurut PSAK No. 10, transaksi valuta asing adalah transaksi yang melibatkan konversi atau penyelesaian

dalam mata uang asing, termasuk transaksi yang terjadi dalam operasional perusahaan. Transaksi ini dapat terjadi melalui kegiatan usaha internasional (foreign operation) atau melalui transaksi yang melibatkan mata uang asing (foreign activities) (Ngulya et al., 2023)

### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing mengacu pada potensi terjadinya keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai tukar antara dua mata uang. Dalam situasi tertentu, perubahan kurs mata uang asing dapat memengaruhi nilai aset atau kewajiban yang dimiliki dalam mata uang asing. Para pelaku bisnis sering kali perlu mengelola risiko ini untuk melindungi nilai keuangan mereka dari perubahan nilai tukar yang tidak diinginkan, terutama bagi perusahaan atau individu yang terlibat dalam transaksi internasional atau memiliki aset dalam mata uang asing (Nurfagfira et al., 2024).

### **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Menurut (Jihan et al., 2024) pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10, yang membahas tentang Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing, menjelaskan bahwa valuta fungsional adalah mata uang yang digunakan dalam lingkungan ekonomi utama di mana suatu entitas beroperasi. Lingkungan ekonomi utama ini merujuk pada tempat di mana entitas memperoleh sebagian besar pendapatannya dan mengeluarkan kas untuk aktivitas operasionalnya. Faktor utama yang dipertimbangkan dalam memilih mata uang fungsional meliputi:

Mata uang yang:

- a) Mempengaruhi harga jual dan beli barang serta jasa.
- b) Negaranya memiliki kekuatan dan aturan yang mempengaruhi penentuan harga jual barang dan jasa entitas.
- c) Mata uang yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga bahan pokok, biaya tenaga kerja, serta biaya lainnya yang timbul dari pengadaan barang dan jasa.

Faktor tambahan yang dapat menjadi pertimbangan dalam memilih mata uang fungsional meliputi:

- a) Mata uang yang mempengaruhi harga jual dan beli barang serta jasa.
- b) Negara yang kekuatan dan peraturannya sangat mempengaruhi penentuan harga jual dan jasa entitas.
- c) Mata uang yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.
- d) Mata uang yang digunakan untuk menerima dana dari aktivitas operasional yang umumnya dibekukan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan PT Kalbe Farma sebagai objek studi. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, yang mencakup penelaahan buku, literatur, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (Annual Report) PT Kalbe Farma. Teknik pengumpulan data meliputi telaah pustaka yang mencakup bacaan dari buku, literatur, jurnal, dan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui pengolahan kualitatif dan interpretasi data, bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Perusahaan**

PT Kalbe Farma didirikan pada tahun 1996 dan telah menjadi perusahaan publik produk kesehatan terbesar di Asia Tenggara. Kalbe menawarkan solusi kesehatan yang menyeluruh melalui empat divisi utamanya: obat resep, produk kesehatan, nutrisi, serta distribusi & logistik. Dengan divisi-divisi ini, Kalbe mengelola portofolio yang luas, mencakup obat resep, obat bebas (OTC), minuman energi, produk nutrisi, dan alat kesehatan, didukung oleh jaringan distribusi yang kuat yang melayani lebih dari satu juta outlet di seluruh Indonesia. Di tingkat internasional, Kalbe telah hadir di negara-negara ASEAN serta di kawasan Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika. Prestasi ini telah memperkuat posisi Kalbe sebagai perusahaan kesehatan nasional yang mampu bersaing di pasar global. Pada akhir tahun 2023, ekosistem kesehatan Kalbe yang luas mencakup 47 perusahaan, termasuk anak perusahaan, perusahaan patungan, dan asosiasi, dengan dukungan 16.795 karyawan. Upaya bersama ini menghasilkan nilai kapitalisasi sebesar Rp74,5 triliun dan penjualan tahunan sebesar Rp30.449 miliar.

#### **Visi dan Misi Perusahaan**

PT kalbe Farma memiliki visi menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima. Serta misi meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

#### **Penyajian Laporan Keuangan**

PT Kalbe Farma memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang cukup signifikan. Nilai aset dan liabilitas tersebut, jika dikonversi ke dalam Rupiah, per tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies</b>	<b>Dalam Rupiah/ In Rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Kas dan setara kas	118.301.763	1.861.005.032.249	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lain-lain	37.599.503	591.477.790.487	<i>Trade and other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	997.900	15.697.964.900	<i>Other current financial assets</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	1.823.457	30.474.762.478	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	3.537.055	59.113.487.866	<i>Other receivables</i>
Mata uang asing lainnya		125.803.575.199	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Total Aset</b>		<b>2.683.572.613.179</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Utang usaha dan lain-lain	24.642.834	387.656.424.616	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	1.172.799	18.449.307.769	<i>Accrued expenses</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha	9.209.785	153.919.726.483	<i>Trade payables</i>
Mata uang asing lainnya		202.566.252.776	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>762.591.711.644</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>			<b>Net assets (liabilities)</b>
Dalam Dolar A.S.	131.083.533	2.062.075.055.251	<i>In U.S. Dollar</i>
Dalam Euro	(3.849.273)	(64.331.476.139)	<i>In Euro</i>
Mata uang asing lainnya		(76.762.677.577)	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Aset Neto</b>		<b>1.920.980.901.535</b>	<b>Net Assets</b>

*Gambar 1. Penyajian laporan aset dan liabilitas dalam transaksi mata uang asing*

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan interim serta mata uang fungsional perusahaan dan anak perusahaannya di Indonesia adalah Rupiah. Meskipun setiap entitas dalam grup mungkin menggunakan mata uang akuntansi yang berbeda, seperti dolar atau euro, transaksi tetap dicatat menggunakan mata uang fungsional masing-masing entitas. Dengan demikian, laporan keuangan disusun secara konsisten dalam satu mata uang, yaitu Rupiah, yang memudahkan analisis dan pemahaman terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

### **Penentuan mata uang fungsional**

PT Kalbe mempertimbangkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berkaitan dengan mata uang fungsional perusahaan. Mata uang fungsional perusahaan atau anak perusahaan adalah mata uang yang paling berpengaruh terhadap pendapatan dan pengeluaran yang terkait dengan barang dan jasa yang diproduksi dan dijual, serta terhadap sumber pembiayaan yang digunakan. PT Kalbe Farma menggunakan mata uang fungsional rupiah (IDR) dalam laporan keuangannya karena sebagian besar aktivitas operasional perusahaan dilakukan dalam mata uang tersebut. Sebagai perusahaan yang beroperasi di pasar domestik Indonesia, mayoritas transaksi bisnis PT Kalbe Farma, termasuk penjualan, pembelian, dan pembayaran, dilakukan dalam rupiah. Pendapatan utama perusahaan berasal dari pasar lokal, dan biaya operasional seperti gaji, sewa, dan bahan baku juga dibayar dalam rupiah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Kalbe Farma disusun dan disajikan dalam mata uang rupiah untuk mencerminkan dengan akurat posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Selain itu,

perusahaan mengikuti standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yang menetapkan penggunaan rupiah sebagai mata uang fungsional bagi perusahaan yang beroperasi di negara tersebut.

### **Pencatatan Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing pada PT Kalbe**

Transaksi dalam mata uang asing diubah menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs rata-rata jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir dalam periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan keuangan untuk periode tersebut. Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
1 Euro/Rupiah	16.713	16.127	<i>EUR 1/Rupiah</i>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	<i>U.S. Dollar 1/Rupiah</i>
100 JPY/Rupiah	11.757	12.389	<i>JPY 100/Rupiah</i>
1 SGD Dolar/Rupiah	11.659	10.534	<i>SGD Dollar 1/Rupiah</i>

*Gambar 2. Nilai Kurs yang digunakan PT Kalbe Farma.*

### **Pelaporan Transaksi Mata Uang Asing**

Dalam laporan keuangan yang menggunakan Rupiah, perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing, terutama terkait dengan pinjaman, penjualan ekspor, dan pembelian bernilai besar yang melibatkan dolar AS, EURO, atau mata uang asing lainnya. Risiko ini timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya dolar AS, yang tercatat di pasar internasional. Ketidakseimbangan antara jumlah dan waktu pendapatan serta pembelian dalam mata uang selain Rupiah dapat mengakibatkan risiko mata uang, yang berdampak pada nilai transaksi dalam laporan keuangan perusahaan. Berikut adalah transaksi mata uang asing PT Kalbe Sumber dalam laporan keuangan 2022:

	<b>Jumlah dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies</b>	<b>Dalam Rupiah/ In Rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Kas dan setara kas	118.301.763	1.861.005.032.249	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lain-lain	37.599.503	591.477.790.487	<i>Trade and other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	997.900	15.697.964.900	<i>Other current financial assets</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	1.823.457	30.474.762.478	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	3.537.055	59.113.487.866	<i>Other receivables</i>
Mata uang asing lainnya		125.803.575.199	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Total Aset</b>		<b>2.683.572.613.179</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Utang usaha dan lain-lain	24.642.834	387.656.424.616	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	1.172.799	18.449.307.769	<i>Accrued expenses</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha	9.209.785	153.919.726.483	<i>Trade payables</i>
Mata uang asing lainnya		202.566.252.776	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>762.591.711.644</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>			<b>Net assets (liabilities)</b>
Dalam Dolar A.S.	131.083.533	2.062.075.055.251	<i>In U.S. Dollar</i>
Dalam Euro	(3.849.273)	(64.331.476.139)	<i>In Euro</i>
Mata uang asing lainnya		(76.762.677.577)	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Aset Neto</b>		<b>1.920.980.901.535</b>	<b>Net Assets</b>

*Gambar 3. Laporan Asset dan Liabilitas Transaksi mata uang asing*

Pelaporan transaksi mata uang asing PT Kalbe Farma telah sepenuhnya mematuhi ketentuan PSAK 10 mengenai 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing'. Dalam laporan keuangannya, PT Kalbe Farma mengukur transaksi dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi dan kemudian menerjemahkannya ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs spot pada tanggal pelaporan. Selisih kurs yang timbul dari penilaian kembali aset dan kewajiban dalam mata uang asing diakui secara tepat dalam laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK 10. Dengan demikian, PT Kalbe Farma memastikan bahwa pengakuan dan pengukuran dampak fluktuasi nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan benar dan konsisten, mencerminkan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

### **Risiko dan Manajemen mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan akibat perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Mata uang penyajian PT Kalbe Farma adalah Rupiah. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar A.S dan Euro. Selain pinjaman, Kalbe Farma juga membeli alat kesehatan dan bahan baku menggunakan mata uang asing, seperti Dolar A.S dan Euro, atau harga yang dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) yang dikutip di pasar internasional.



Kalbe Farma menghadapi risiko mata uang asing ketika pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing tidak seimbang dari segi jumlah atau waktu. Saat ini, Kalbe Farma belum menerapkan kebijakan formal lindung nilai untuk mengatasi fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Kalbe Farma merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk produk impor, melakukan pemantauan mata uang asing secara intensif, dan merencanakan waktu pembelian dengan tepat. 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar A.S dan Euro melemah atau menguat sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan mengalami perubahan sebesar Rp19,98 Miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kerugian atau keuntungan dari translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi dalam Dolar A.S dan Euro.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dampak fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan PT Kalbe Farma serta penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 dalam pelaporan selisih kurs menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma sangat terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar, terutama karena ketergantungannya pada bahan baku impor yang menggunakan mata uang asing seperti Dolar AS dan Euro. Risiko nilai tukar muncul akibat ketidakseimbangan antara pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing. Meskipun perusahaan belum menerapkan kebijakan lindung nilai formal, PT Kalbe Farma melakukan strategi perencanaan pembelian mata uang asing dengan cermat untuk meminimalkan risiko tersebut. Dalam hal pencatatan transaksi, perusahaan telah mengikuti PSAK No. 10, di mana transaksi mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi, dan selisih kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi perusahaan. Fluktuasi kurs memberikan dampak signifikan pada laba perusahaan, dengan perubahan nilai tukar sebesar 1% yang dapat menyebabkan perubahan laba sebelum pajak hingga Rp19,98 Miliar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis ini diperluas dengan membandingkan bagaimana sektor-sektor industri lain, seperti manufaktur atau teknologi, mengelola risiko mata uang asing. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang berbagai strategi pengelolaan risiko yang diterapkan di berbagai sektor industri.

## DAFTAR REFERENSI

- Jihan, M., Woro, L., & Ajeng, R. (2024). Analisis Selisih Nilai Tukar dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofarma Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 189–200.
- Natalia, T., & Setiawati, S. (2024). *Mereka Yang Menangis Karena Rupiah Ambruk: Indofood Hingga Sritex*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240624161950-128-548895/mereka-yang-menangis-karena-rupiah-ambruk-indofood-hingga-sritex>
- Ngulya, F., Yudhitya, K. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Akuntansiku*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i2.202>
- Nurfagfira, U., Kurniawan, A., Saputra, R. R., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT Fks Food Sejahtera. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 321–332.
- Pradito, B., & Purnia, D. S. (2022). Komparasi Algoritma Linear Regression Dan Neural Network Untuk Memprediksi Nilai Kurs Mata Uang. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 10(2).
- Prameswary, A. D., & Asyik, N. F. (2021). Penerapan psak no. 10 atas selisih kurs dan transaksi mata uang asing serta pengaruhnya pada laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(12).
- Rambe, D. N. S., & Aslami, N. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–223.
- Sriyanto, Y. G., Primasari, P. N., & Panggiarti, E. K. (2023). Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK. *Akuntansi*, 2(2), 224–232.
- Uswatul Maghfiroh, & Nita Tri Wahyuni. (2023). Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 107–111. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2296>